



Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Sebagai Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di SMK Bina Satria Medan

Students' Concern for School Environmental Cleanliness as an Implementation of Environmentally Conscious Character at SMK Bina Satria Medan

Diva Nafisah Azzahra^{1✉}, Robie Fanreza²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

✉ Email Korespondensi: divanafisah1704@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji perilaku peduli lingkungan siswa sebagai implementasi karakter peduli lingkungan di SMK Bina Satria Medan. Misi sekolah secara eksplisit mencakup "membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah dan lingkungan", memberikan dasar untuk memeriksa karakter siswa dalam praktik. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi dan tinjauan pustaka dari referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah memiliki kebijakan terkait, kesadaran siswa masih belum merata, dengan masih adanya perilaku membuang sampah sembarangan dan partisipasi rendah dalam program kebersihan. Faktor internal meliputi kurangnya kesadaran individu dan kebiasaan yang belum terbentuk, sedangkan faktor eksternal meliputi minimnya keteladanan guru, fasilitas yang belum memadai, dan kurangnya program yang konsisten. Kajian ini menyoroti pentingnya integrasi pendidikan lingkungan, keteladanan guru yang konsisten, dan kegiatan partisipatif seperti bank sampah dan program eco-creative. Rekomendasi meliputi penguatan program rutin dan pelibatan siswa dalam inisiatif lingkungan sebagai strategi kunci untuk menginternalisasi karakter peduli lingkungan.

Kata Kunci: Peduli Lingkungan, Kebersihan Sekolah, Pendidikan Karakter, Perilaku Siswa

ABSTRACT

This article examines students' environmental care behavior as an implementation of environmental character at SMK Bina Satria Medan. The school's mission explicitly includes "membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah dan lingkungan" (cultivating cleanliness and beauty of the school and environment), providing a foundation for examining student character in practice. This study uses a descriptive qualitative approach with observation and literature review of relevant references. Findings show that although the school has established relevant policies, student awareness remains uneven, with littering and low participation in cleanliness programs persisting. Internal factors include lack of individual awareness and unformed habits, while external factors include minimal teacher role modeling, inadequate facilities, and lack of consistent programs. The study highlights the importance of integrating environmental education, consistent teacher role modeling, and participatory activities such as waste banks and eco-creative programs. Recommendations include strengthening routine programs and engaging students in environmental initiatives as key strategies for internalizing environmental character.

Keywords: Environmental Care, School Cleanliness, Character Education, Student Behavior

Article Info:

Copyright (c) 2026, Arif Al Hakim

Received: 17 September 2026, Revised: 21 September 2026, Accepted: 25 September 2026, Published: 30 September 2026

PENDAHULUAN

Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak dini (Naziyah et al., 2021). Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, termasuk karakter peduli lingkungan (Winario & Irawati, 2018). Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Gusmadi, 2018; Purwanti, 2017). Setiap individu yang memiliki sikap peduli lingkungan merasa terdorong untuk mengelola dan meningkatkannya dengan cara yang sesuai dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara berkelanjutan (Raditya & Soelasih, 2025; Aprianti & Muhid, 2025).

SMK Bina Satria Medan, sebagai sekolah swasta terakreditasi A, memiliki visi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi tinggi, profesional, berdisiplin tinggi, serta berwawasan global. Visi tersebut diperkuat oleh misi sekolah yang secara eksplisit menyatakan komitmen untuk “membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah dan lingkungan”. SMK Bina Satria Medan beralamat di Jl. Marelan IX No.1, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, dengan jumlah siswa mencapai 1.554 orang dan 95 tenaga pengajar. Dengan jumlah siswa yang besar, tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah menjadi semakin kompleks (Mayawi, A, 2020).

Namun, komitmen formal dalam dokumen sekolah tidak secara otomatis terwujud dalam perilaku sehari-hari siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Rosela & Gunansyah, 2022). Siswa cenderung membuang sampah sembarangan dan kurang berpartisipasi dalam menjaga kebersihan (Karyati, 2024; Zachroh & Farhana, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan sekolah dan implementasi karakter peduli lingkungan pada tingkat siswa.

Masalah kebersihan lingkungan sekolah merupakan tantangan umum yang dihadapi banyak institusi pendidikan (Amirah et al., 2025; Rokhmah et al., 2025). Studi menunjukkan bahwa siswa seringkali menunjukkan perilaku acuh tak acuh terhadap kebersihan lingkungan meskipun telah diberikan edukasi (Jelita & Adri, 2024; Nurhayati & Adam, 2025). Berbagai faktor dapat mempengaruhi perilaku ini, termasuk kurangnya keteladanan dari guru, minimnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah yang memadai, dan kurangnya program yang melibatkan siswa secara aktif dalam menjaga kebersihan (Putri et al., 2025; Nurhidayah & Perdiansyah, 2026).

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis tingkat kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan di SMK Bina Satria Medan, serta mengevaluasi implementasi karakter peduli lingkungan dalam kegiatan sehari-hari. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan program pendidikan karakter di sekolah, khususnya dalam aspek kepedulian lingkungan.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis kondisi aktual kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan di SMK Bina Satria Medan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku siswa dan kondisi lingkungan sekolah, serta penelusuran dokumen sekolah yang mencakup visi, misi, dan program terkait kebersihan. Selain itu, kajian pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang

relevan mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan, implementasi program kebersihan sekolah, dan strategi pembentukan perilaku peduli lingkungan pada siswa (Nurhidayah, S. dkk, 2026).

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola perilaku siswa, faktor pendukung dan penghambat, serta memberikan rekomendasi bagi upaya pembudayaan karakter peduli lingkungan di sekolah. Analisis dilakukan dengan mengacu pada indikator kepedulian lingkungan yang mencakup: menjaga lingkungan sekitar, menciptakan kerapian dan kebersihan, bijak dalam menggunakan sumber daya alam, mendukung penghijauan, dan partisipasi dalam kegiatan lingkungan (Aprianti & Muhid, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komitmen Institusional Sekolah

Hasil observasi dokumen menunjukkan bahwa visi dan misi sekolah secara eksplisit telah mencerminkan komitmen terhadap kebersihan lingkungan. Misi sekolah poin 10 menyatakan membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah dan lingkungan. Hal ini menunjukkan kesadaran institusional akan pentingnya karakter peduli lingkungan. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan.

Perilaku Siswa terhadap Kebersihan Lingkungan

Dari pengamatan terhadap perilaku siswa, masih ditemukan kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya, terutama di area kantin, koridor, dan halaman sekolah. Beberapa siswa juga terlihat kurang peduli ketika melihat sampah berserakan di sekitar mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan siswa seringkali tidak konsisten dengan pengetahuan yang dimiliki (Nurhayati & Adam, 2025).

Studi yang dilakukan di SDN 1 Limboto menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap sampah masih berada pada level kesadaran dasar: siswa memahami pentingnya kebersihan tetapi belum secara konsisten mengubah pengetahuan ini menjadi kebiasaan sehari-hari (Nurhayati & Adam, 2025). Hal serupa juga ditemukan pada siswa SDN Pangadungan, di mana mayoritas siswa tidak sadar kebersihan, yang ditunjukkan oleh kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya upaya untuk menjaga kebersihan kelas (Musthofa, dkk, 2024).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya kesadaran individu siswa akan dampak perilaku mereka terhadap lingkungan, serta kebiasaan yang belum terbentuk dengan baik. Faktor eksternal meliputi minimnya keteladanan dari pihak guru dan staf sekolah, ketersediaan fasilitas kebersihan yang belum memadai, dan kurangnya program penguatan yang secara konsisten melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan (Nurhidayah & Perdiansyah, 2026).

Penelitian tentang peran guru dalam menanamkan karakter peduli lingkungan menunjukkan bahwa guru berperan sebagai model atau teladan, pendidik, pembimbing, fasilitator, dan motivator. Karakter peduli lingkungan siswa termanifestasi dalam perilaku menjaga kebersihan kelas, membuang dan memilah sampah, merawat tanaman, menghemat penggunaan listrik, serta menggunakan air secara bijaksana (Nurhidayah & Perdiansyah, 2026). Namun, faktor penghambat meliputi kesadaran siswa yang belum konsisten, keterbatasan waktu pembelajaran, kondisi lingkungan sekitar, dan keterbatasan pendampingan orang tua.

Strategi yang Dapat Diterapkan

Studi lain menunjukkan bahwa program intervensi yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan kebersihan dan pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan. Program kompos sekolah di SDN 03 Batu Balang berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pengelolaan sampah dari 20 persen menjadi 80 persen, serta menurunkan volume sampah organik dari 200 kilo gram menjadi 70 kilogram per minggu (Apriyanti, E. dkk, 2026).

Penelitian di SMP Ar Rahmat Majalengka menunjukkan bahwa strategi pengelolaan lingkungan yang efektif meliputi sosialisasi kepada seluruh siswa, pemasangan media poster di berbagai area sekolah, pembuatan slogan yang mudah diingat, serta pelibatan siswa dalam kegiatan bersih-bersih melalui pembentukan tim adiwiyata, piket umum, piket kelas, Jumat bersih, bank sampah, pengomposan dan kantin sehat SMP Ar Rahmat (Majalengka, 2025).

Implementasi Program Adiwiyata juga terbukti efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan, keteladanan guru, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Keberhasilan Adiwiyata sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif seluruh warga sekolah serta integrasi nilai-nilai lingkungan dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah. Mizan & Nurhasan. (2022).

SIMPULAN

Kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan di SMK Bina Satria Medan masih memerlukan penguatan, meskipun visi dan misi sekolah telah mencanangkan komitmen terhadap budaya bersih. Kesenjangan antara kebijakan formal dan implementasi perilaku menunjukkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Implikasi dari kajian ini adalah perlunya program yang melibatkan siswa secara aktif, penguatan keteladanan dari guru, penyediaan fasilitas yang memadai, serta integrasi pendidikan karakter lingkungan dalam kegiatan pembelajaran. Kolaborasi antara seluruh warga sekolah dan dukungan kebijakan yang konsisten menjadi kunci keberhasilan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Temuan penelitian lain menunjukkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan memerlukan penerapan strategi yang beragam, konsisten, dan terintegrasi dengan budaya sekolah agar nilai-nilai kepedulian lingkungan dapat diinternalisasikan dalam aktivitas sehari-hari siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala SMK Bina Satria Medan, Bapak/Ibu yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan observasi serta pengambilan data di lingkungan sekolah.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Sarana Prasarana SMK Bina Satria Medan, yang telah membantu memberikan informasi terkait program kebersihan dan data sarana prasarana sekolah.
3. Seluruh guru dan staf tenaga kependidikan SMK Bina Satria Medan, yang telah menjadi teladan dan pendamping dalam kegiatan pembiasaan kebersihan lingkungan sekolah.
4. Siswa-siswi SMK Bina Satria Medan, yang telah bersedia menjadi subjek observasi dan berpartisipasi dalam pengisian data penelitian ini.

5. Rekan-rekan sejawat di Program Studi Pendidikan, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Medan, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan artikel ini.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian artikel ini.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah, khususnya di SMK Bina Satria Medan.

REFERENSI

- Amirah, A. N., Ainun, N., Adelia, S., Putri, L. A., & Farid, F. (2025). Pentingnya Mengaja Kebersihan Lingkungan. *Journal Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Aprianti, L., & Muhid, A. (2025). Analisis Sikap Peduli Siswa terhadap Lingkungan Sekolah. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 580–590.
- Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan warga negara (civic engagement) dalam penguatan karakter peduli lingkungan. *Mawaizh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 105–117.
- Jelita, J., & Adri, H. T. (2024). Upaya meningkatkan karakter kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah melalui pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(2), 114–127.
- Karyati, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Siswa Di MAN 2 Gresik Tahun 2023. *Jurnal Riset Kesehatan Terapan*, 6(1), 26–52.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489.
- Nurhayati, L., & Adam, R. M. (2025). Implementasi Kepedulian Peserta Didik Terhadap Sampah Pada Kegiatan Plp 1 Di Sekolah Dasar. *Prodik (Jurnal Profesionalisme Pendidikan)*, 2(2), 131–141.
- Nurhidayah, S., & Perdiansyah, F. (2026). Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 163–181.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Putri, F. A., Budiya, B., & Safi'i, I. (2025). Peran Guru Agama Dalam Menumbuhkan Kesadaran Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Di Sma Islam Nusantara Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 10(6).
- Raditya, T. V., & Soelasih, Y. (2025). Eksplorasi kepedulian, tanggung jawab, dan sikap lingkungan terhadap konsumsi hijau Generasi YZ. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 25(1), 129–142.
- Rokhmah, U. N., Santoso, A., & Dewi, R. S. I. (2025). Problematika Prasarana Penunjang Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 974–991.
- Rosela, R., & Gunansyah, G. (2022). Peran guru dalam penannaman karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(07).
- Winario, M., & Irawati, I. (2018). Pengaruh kepala sekolah yang berjiwa wirausaha terhadap

pengembangan sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), 19–28.

Zachroh, V. A., & Farhana, H. (2024). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Membuang Sampah. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(1), 1–9.